

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pada siklus II kemampuan menulis siswa dengan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebanyak 30 siswa kelas V SDN sukamantri 01 Bekasi, terdapat 8 siswa atau 3,4% mendapat nilai di atas 75 nilai rata-rata siswa 60,2, sedangkan 22 siswa atau 73,4% mendapat nilai di bawah 75. Berdasarkan nilai rata-rata kelas yang didapat kemampuan menulis fabel siswa masih belum memenuhi kriteria nilai yang ingin dicapai yaitu 75.
- b. Untuk meningkatkan kemampuan siswa, peneliti melakukan langkah-langkah perbaikan, perencanaan, dan pembelajaran pada siklus II. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Guru memberikan materi yang disesuaikan dengan kesulitan yang dihadapi siswa pada siklus I. Dari 30 siswa yang diberikan perlakuan sebanyak 27 siswa atau 90% mendapat nilai di atas 75, sedangkan 3 siswa atau 10% lainnya mendapat nilai di bawah 75, namun nilai 3 siswa tersebut hampir mendekati kriteria nilai yang ditentukan.
- c. Nilai rata-rata kemampuan menulis fabel pada tes awal 60,2, pada siklus pertama naik menjadi 68,5, sedangkan pada siklus kedua 77,2. Artinya dari siklus I ke siklus II meningkat sebanyak 8,7. Nilai terendah pada tes awal 40, nilai tertinggi 80. Nilai terendah siklus I 50, nilai tertinggi 85, sedangkan

pada siklus II nilai terendah siswa 67, dan nilai tertinggi 85. Artinya nilai siswa setiap siklusnya naik, walau naik pada siklus pertama masih belum mencapai kriteria ketuntasan nilai yang dicapai, sedangkan pada siklus II naik dan nilai rata-rata siswa sudah mencapai kriteria yang ditentukan.

- d. Nilai rata-rata kelas siswa meningkat pada setiap siklus. Dengan demikian penerapan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan kemampuan menulis fabel siswa kelas V SDN Sukamantri 01 Bekasi.
- e. Perubahan terjadi pada pola belajar siswa. Sebelum diberikan tindakan siswa masih kurang pengetahuan tentang menulis fabel. Terjadi perubahan setelah diberikan tindakan pada siklus I dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, namun pada siklus pertama ini siswa masih belum terbiasa menggunakan metode CIRC, terlihat pada saat kegiatan membaca di depan kelas, siswa masih malu-malu, suara kurang lantang, serta masih banyak siswa yang tidak menyimak. Perubahan yang signifikan terjadi pada siklus II, siswa mulai terbiasa dengan metode yang digunakan, terlihat dari suara siswa ketika membaca fabel di depan kelas sudah lantang dan lebih percaya diri, siswa telah melakukan dengan baik tugas pada saat kegiatan belajar menggunakan metode CIRC, sehingga hasil belajar yang dicapai menjadi baik. Hal tersebut membuktikan bahwa metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan kemampuan menulis fabel siswa kelas V SDN Sukamantri 01 Bekasi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan dengan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terjadi peningkatan. Artinya setelah diberi perlakuan dengan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) lebih baik daripada tidak menggunakan metode CIRC. Oleh karena itu metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis fabel siswa.

Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat mengajarkan siswa banyak hal, terutama dalam hal menulis fabel. Selain itu, siswa banyak dilatih untuk membaca atau mengkaji cerita fabel, baik unsur intrinsik maupun kaidah penulisannya. Siswa dilatih bekerjasama dalam kelompok kecil maupun kelompok besar untuk mengerjakan tugas, sehingga membuat semua siswa menjadi berperan aktif. Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini juga membuat siswa lebih fokus dan bertanggung jawab terhadap tugas yang mereka masing-masing. Hal itu terlihat dari kegiatan siswa menganalisis unsur intrinsik yang berbeda dengan teman satu kelompoknya yang lain.

Selain itu metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini dapat melatih keberanian dan kepercayaan diri siswa dalam mengungkapkan hasil temuannya. Dalam kelompok siswa bisa berdiskusi, bertukar pendapat, serta bertukar wawasan yang mereka miliki mengenai cerita fabel ataupun menulis fabel. Selain itu, siswa mampu membuat laporan dari hasil temuan yang kemudian didiskusikan hasilnya di depan kelas. Siswa dilatih

mengungkapkan pendapatnya, serta siswa lain dilatih untuk lebih kritis menanggapi. Setelah itu, evaluasi dan refleksi dengan berdiskusi pada proses maupun pada akhir pembelajaran. Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sangat baik digunakan, karena dapat menumbuhkan nilai-nilai tanggung jawab, toleransi, bekerja sama, saling menghargai dan menumbuhkan rasa percaya diri. Untuk itu guru dapat menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, kreatif, dan variatif.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan lebih bervariasi dalam mengajar. Dalam proses pembelajaran guru mempunyai peran penting kegiatan pembelajaran, oleh karena itu guru harus lebih cermat memilih, menentukan dan menggunakan metode dan media sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa. Metode yang dipilih dengan harapan siswa lebih tertarik, dan menyenangkan ketika kegiatan belajar berlangsung.
2. Guru disarankan untuk mengaplikasikan metode yang berbeda dari yang biasa dilakukan, misalnya dengan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai salah satu metode alternatif dalam pembelajaran membaca dan menulis. Hal ini disebabkan berdasarkan penelitian metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Guru juga dapat menerapkan metode ini untuk pembelajaran lain, misalnya menulis puisi, atau menganalisis novel.

3. Guru diharapkan membimbing dan memberikan banyak kesempatan bertanya maupun mengemukakan pendapat saat berdiskusi. Guru harus cermat menilai siswa yang aktif dan tidak, sehingga apabila ada siswa yang dirasa kurang memahami atau kurang aktif, maka guru harus memberikan perlakuan lebih agar siswa tersebut dapat mengikuti pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.
4. Untuk penelitian selanjutnya yang akan menggunakan metode ini, sebaiknya lebih memahami langkah-langkah pembelajaran dan disesuaikan pada bahan material yang akan diajarkan.